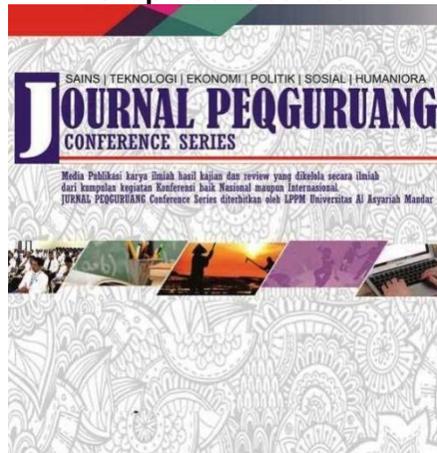


Graphical abstract



DAMPAK TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

¹Salwia, ^{1*}Sakmawati, ¹Nurlela, ¹Rusmala Dewi.

¹Universitas Negeri Makassar.

*Corresponding author

sakmawati@unm.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the impact of the use of Artificial Intelligence (AI) technology on the quality of student learning at the Faculty of Social Sciences and Law, State University of Makassar. This type of research is a qualitative research with in-depth interviews with 8 informants consisting of students and lecturers. The results show that the use of AI makes it easier to access learning materials, improves understanding, and supports more interactive learning. However, there are challenges in mastering technology and uneven reliance on devices. Overall, AI has a positive impact on the quality of learning, although there are still aspects that need to be improved.

Keywords: *Artificial Intelligence Technology, Learning Quality, Students, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Makassar.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap 8 informan yang terdiri dari mahasiswa dan dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI mempermudah akses materi pembelajaran, meningkatkan pemahaman, dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, terdapat tantangan dalam penguasaan teknologi dan ketergantungan pada perangkat yang tidak merata. Secara keseluruhan, AI memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, meskipun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *Teknologi Artificial Intelligence, Kualitas Pembelajaran, Mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar.*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v7i1>

Received : 2025-03-23 | Received in revised form : 2025-05-14 | Accepted : 2025-05-16

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan dalam teknologi dan komunikasi telah mengubah banyak hal di seluruh kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Manusia sekarang hidup di era digital karena kemajuan pesat dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Saat ini, digitalisasi telah masuk ke dalam berbagai sektor kehidupan, mengubah cara manusia berinteraksi dan beradaptasi dengan dunia. Pergeseran cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pandangan dan pola interaksi manusia, memungkinkan akses perangkat digital dan internet dengan mudah, di mana saja dan kapan saja. Inovasi digital yang terus berkembang telah menciptakan berbagai platform informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, termasuk mahasiswa, memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan cara yang lebih efisien.

Kualitas sumber daya manusia yang mampu menguasai pengetahuan dan teknologi, terutama dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0, merupakan komponen penting dalam kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di Indonesia semakin dibutuhkan untuk terus berkembang agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif dan menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. salah satu cara untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Harsiwi & Arini, 2020).

Mahasiswa memiliki kecerdasan yang luar biasa, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan untuk merencanakan dan mengambil tindakan yang bijak. Mahasiswa biasanya memiliki kemampuan berpikir kritis dan respons cepat, yang merupakan sifat komplementer (Hulukati & Djibrani, 2018). Namun, faktanya adalah bahwa banyak mahasiswa saat ini cenderung menginginkan segala sesuatu dengan cepat. Akibatnya, terlalu dimanjakan dengan teknologi canggih, sifat pembelajar yang mandiri mulai terkikis.. Salah satu teknologi yang kini banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah kecerdasan buatan (AI), yang mempermudah akses informasi, namun juga berpotensi mengurangi ketergantungan mahasiswa pada keterampilan dan usaha mereka sendiri.

Dalam beberapa tahun terakhir, kecerdasan buatan (AI) telah berkembang dengan sangat cepat dan memiliki dampak besar pada banyak hal, termasuk pendidikan. Sederhananya, AI mengacu pada kemampuan mesin atau komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Di era modern, yang ditandai dengan kemajuan pesat teknologi informasi, AI telah menjadi salah satu inovasi paling signifikan yang berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia (Jaya dkk., 2018). Perkembangan aplikasi AI telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dunia pendidikan. Di perguruan tinggi, penerapan AI dalam pembelajaran semakin dilirik karena kemampuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan

mendukung proses pendidikan yang lebih efisien dan efektif.

Perkembangan pesat kecerdasan buatan (AI) telah mempermudah pekerjaan manusia, dengan banyak orang memanfaatkan teknologi ini untuk menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi kerja. Salah satu dampak AI yang paling terasa adalah kemampuannya dalam mengubah cara berpikir mahasiswa, terutama dalam memudahkan mereka menemukan informasi secara cepat dan akurat. Dengan bantuan AI, mahasiswa dapat mengedit, mencari, dan mengakses materi pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk belajar lebih efisien. Setiap inovasi yang terintegrasi dengan kecerdasan buatan selalu menarik perhatian para penggunanya. Tidak dapat dipungkiri, AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan.

Di fakultas ilmu sosial dan hukum Universitas Negeri Makassar, penerapan teknologi AI berpotensi membawa dampak besar terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa. Fakultas ilmu sosial dan hukum sebagai fakultas yang memiliki beragam disiplin ilmu yang memerlukan metode pembelajaran yang adaptif untuk memfasilitasi perkembangan mahasiswa diberbagai bidang. Salah satu aspek penting yang dapat ditingkatkan dengan adanya AI adalah interaksi mahasiswa dengan materi ajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, memahami dampak AI terhadap kualitas pembelajaran di fakultas ini menjadi hal yang sangat penting

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan berfokus pada dampak AI pada kualitas pembelajaran mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. Jadi, masalah yang dikaji tidak hanya didasarkan pada laporan kejadian atau fenomena, tetapi juga divalidasi oleh sumber lain yang relevan. Karena itu, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mempelajari dan menjelaskan fenomena tersebut. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar bertindak sebagai informan dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan sampling purposive untuk menentukan jumlah informan; penentuan jumlah informan untuk masing-masing elemen dan jumlah yang dipilih didasarkan pada kemungkinan perolehan data yang akurat berdasarkan kemampuan dan kemampuan informan untuk memahami data yang dibutuhkan peneliti. Peneliti sendiri, yang diketahui oleh subjek atau informan, adalah instrumen penelitian ini. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), yang berarti mengamati dan mencatat fenomena yang diamati secara langsung di lokasi penelitian.

Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan mahasiswa, mereka memiliki kemampuan untuk

memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Terakhir, pengumpulan data harus didokumentasikan. Ini berarti data harus dikumpulkan berdasarkan laporan, catatan, atau bahan tertulis lainnya yang merupakan dokumen resmi yang relevan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, ada tiga tahap. Yang pertama adalah tahap pra penelitian, di mana peneliti mengajukan masalah yang ingin diteliti dan menentukan lokasi objek penelitian. Tahap berikutnya adalah tahap penelitian, di mana peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Tahap terakhir adalah tahap penyelesaian, di mana penelitian dilanjutkan dengan menganalisis temuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Makassar yang di dalamnya memiliki multi ilmu disiplin dan dalam proses pembelajaran mahasiswa tentunya memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Salah satu perkembangan teknologi yang semakin canggih adalah tersedianya kemajuan teknologi dalam bidang kecerdasan buatan (AI). Segala sesuatu yang berkembang dalam kehidupan manusia tentunya akan membawa dampak, seperti halnya perkembangan AI akan membawa dampak dalam kehidupan terutama bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupannya sebagai pelajar yang tidak lepas dari penggunaan teknologi.

Personalisasi Pembelajaran

Pesatnya kemajuan teknologi terutama dalam bidang kecerdasan buatan (AI), personalisasi pembelajaran kini dapat diimplementasikan dengan lebih efektif, menciptakan pengalaman yang lebih relevan dan individual bagi setiap mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, penerapan aplikasi AI untuk personalisasi pembelajaran memungkinkan proses pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan akademik, gaya belajar, serta kecepatan masing-masing mahasiswa. Personalisasi pembelajaran sendiri mengacu pada pendekatan yang menyesuaikan materi dengan preferensi, kemampuan, dan minat individu mahasiswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa AR: "Dalam proses pembelajaran, beberapa dosen selalu menyesuaikan cara penyampaian materi dengan kemampuan kita. Terkadang, mereka juga tidak hanya menjelaskan tetapi menggunakan metode seperti permainan agar materi yang disampaikan lebih mudah diterima". Teknologi kecerdasan buatan dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan terlibat. Fokus utama pendidikan sekarang berpusat pada siswa, yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan menemukan cara belajar yang paling cocok untuk mereka. (Luthfi, 2024).

Dengan menganalisis berbagai data seperti hasil ujian, kecepatan belajar, dan jenis materi yang disukai, kecerdasan buatan (AI) dapat menyesuaikan pengalaman belajar untuk setiap individu. Hal ini memungkinkan

mahasiswa menerima materi yang lebih sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak AM "Saya perhatikan, aplikasi AI ini sangat berpengaruh terhadap mahasiswa karena ketika saya memberikan tugas atau pertanyaan kepada mahasiswa, salah satu aplikasi yang cepat mereka buka adalah aplikasi AI untuk menjawab pertanyaan yang diberikan". Kehadiran teknologi kecerdasan buatan memberikan dampak yang signifikan terhadap mahasiswa. Terutama bagi generasi Z, yang lebih melek teknologi dan tidak asing lagi dengan penggunaan teknologi canggih dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi dan Keterlibatan Mahasiswa

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membuka berbagai kemungkinan baru dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa tahun terakhir, platform pembelajaran berbasis AI semakin berkembang, menyediakan berbagai fitur yang dapat menunjang pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efisien. Salah satu fitur unggulan adalah penggunaan chatbot atau asisten virtual, yang dapat memberikan bantuan secara real-time kepada mahasiswa. Dengan kemampuan AI untuk memahami dan merespons pertanyaan mahasiswa dengan cepat, fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan penjelasan tambahan atau menjawab pertanyaan yang mungkin muncul selama proses belajar, kapan saja dan di mana saja. Seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa RD "menurut saya aplikasi AI membuat saya lebih aktif dalam belajar karena ketika saya kesulitan aplikasi ini memberi latihan tambahan yang sesuai dengan apa yang saya butuhkan. Interaksi dengan materi jadi lebih intens, dan saya merasa dapat belajar dengan lebih cepat tanpa terburu-buru lagi".

Keunggulan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, di mana mahasiswa tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh dosen, tetapi juga dapat belajar secara mandiri dengan dukungan teknologi yang tersedia. Hal ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengontrol perjalanan pendidikan mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Tak hanya itu, platform berbasis AI juga dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan individu, sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan akademik masing-masing.

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan mereka merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan. Di sisi lain, dosen pun dapat memanfaatkan teknologi ini untuk memperoleh data yang lebih akurat tentang kemajuan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa, sehingga mereka dapat memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran. Seperti yang diungkapkan oleh pak HK "dengan adanya aplikasi AI, mahasiswa dapat berinteraksi dengan beberapa materi secara personal yang memungkinkan mereka

untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Aplikasi AI dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja, serta mendapatkan umpan balik yang lebih cepat sehingga meningkatkan rasa keterlibatan mereka dalam proses belajar". Penggunaan AI dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, terpersonalisasi, dan fleksibel. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan tinggi di mana mahasiswa memiliki latar belakang dan kebutuhan yang sangat beragam. Dengan demikian, teknologi AI bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai mitra strategis dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memberdayakan mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka (Nasution dkk., 2025).

Tantangan dan Keterbatasan

Meskipun penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan menawarkan berbagai manfaat yang signifikan, termasuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sejumlah tantangan tetap perlu dihadapi untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutannya. Salah satu isu utama yang muncul adalah potensi ketergantungan terhadap teknologi. Seiring dengan meningkatnya ketergantungan mahasiswa dan dosen pada aplikasi berbasis AI, muncul kekhawatiran bahwa interaksi langsung dan hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar bisa berkurang. Interaksi tatap muka antara mahasiswa dan dosen merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosional mahasiswa, serta dalam memperkuat hubungan personal yang dapat mendukung motivasi dan pembelajaran mereka. Jika teknologi mengurangi interaksi ini, dampaknya bisa merugikan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, meskipun teknologi AI menawarkan kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses informasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu JS, "Aplikasi ini sangat membantu, tetapi ada banyak tantangan, terutama ketika mahasiswa yang sering menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas mereka menjadi terlalu bergantung pada teknologi, yang bisa menghambat kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri."

4. SIMPULAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. Penggunaan AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu mahasiswa, meningkatkan keterlibatan dan interaksi mahasiswa dalam proses belajar melalui platform berbasis AI seperti chatbot dan asisten virtual. Meskipun manfaatnya jelas,

tantangan utama yang dihadapi adalah potensi ketergantungan terhadap teknologi, yang dapat mengurangi interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, penerapan AI dalam pendidikan perlu diimbangi dengan pendekatan yang memperhatikan keseimbangan antara teknologi dan hubungan manusiawi, agar dapat menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi ke arah ragam varian kontemporer* (10 ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Hulukati, W., & Djibran, Moh. R. (2018). ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Jaya, H., Sabran, Idris, Muh. M., Djawad, Y. A., & Ahmar, A. S. (2018). *KECERDASAN BUATAN* (Pertama). Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Luthfi, A. M. (2024). *Analisis Dampak Teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap Kualitas Pembelajaran Matematika* [Skripsi]. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PARE-PARE.
- Meolong, L. J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kedua). PT remaja Rosdakarya.
- Nasution, J. S., Siregar, A. M., Hasibuan, E. S., Difla, F., & Azizah, T. N. (2025). Dampak Negatif Penggunaan AI Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 3(1).